

Editor:
*Suwandi, S.E., M.Ak., C.GL., C.PI., C.NFW., C.FTax.,
CPABC., C.FR., C.AFE., CBPA., C.AP., C.CSR.,
C.RM., CQMS., CBSP., CFAP.*



PRINSIP DASAR EKONOMI PERTANIAN

*Afriansyah | Esther Kembauw | Munajat | Susi Marni
Fifian Permata Sari | Annisa Fitri | Selfia Bintariningtyas
Endang Lastinawati | Jumri | Rini Raharti | Iwan Henri Kusnadi
Arif Darmawan | Anca Awal Sembada | Andi Besse Dahliana*

**PRINSIP DASAR
EKONOMI
PERTANIAN**

Pembangunan pertanian pada hakikatnya menjadi bagian dari perkembangan ekonomi secara keseluruhan, yang juga berperan penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Ekonomi pertanian mempelajari segala hal terkait fenomena dan persoalan yang berhubungan dengan pertanian baik di level mikro maupun di level makro. Ekonomi pertanian sebagai pilar perekonomian nasional perlu dikuatkan, sehingga menjadi tangguh dalam penguatan ekonomi umat.

Buku ini dihadirkan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah ekonomi pertanian, para praktisi, atau siapa pun yang ingin mendalaminya lebih jauh lagi. Kehadiran buku ini diharapkan bisa memberikan pemahaman kepada mereka mengenai dasar-dasar ekonomi pertanian beserta aspek-aspek yang berkaitan terhadapnya.

Bab yang dibahas dalam buku ini, meliputi:

- Bab 1 Ruang Lingkup Ekonomi Pertanian
- Bab 2 Peran Pertanian dalam Sistem Perekonomian di Indonesia
- Bab 3 Karakteristik Ekonomi Pertanian di Indonesia
- Bab 4 Prinsip-prinsip Ekonomi dalam Usahatani
- Bab 5 Sumber Daya Ekonomi Pertanian
- Bab 6 Faktor Produksi dan Biaya Produksi
- Bab 7 Permintaan dan Penawaran Hasil Pertanian
- Bab 8 Pemasaran Komoditas Pertanian
- Bab 9 Kelembagaan dalam Ekonomi Pertanian
- Bab 10 Pembangunan Ekonomi Pertanian
- Bab 11 Pasar dan Kebijakan Pertanian
- Bab 12 Ketahanan Pangan
- Bab 13 Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pertanian
- Bab 14 Konsep Pemberdayaan Masyarakat Tani

PRINSIP DASAR EKONOMI PERTANIAN

Afriansyah | Esther Kembauw | Munajat | Susi Marni |
Fifian Permata Sari | Annisa Fitri | Selfia Bintariningtyas |
Endang Lastinawati | Jumri | Rini Raharti | Iwan Henri Kusnadi |
Arif Darmawan | Anca Awal Sembada | Andi Besse Dahliana



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

PRINSIP DASAR EKONOMI PERTANIAN

- Penulis** : Afriansyah; Esther Kembauw; Munajat;
Susi Marni; Fifian Permata Sari; Annisa Fitri;
Selfia Bintariningtyas; Endang Lastinawati;
Jumri; Rini Raharti; Iwan Henri Kusnadi;
Arif Darmawan; Anca Awal Sembada;
Andi Besse Dahlia.
- Editor** : Suwandi, S.E., M.Ak., C.GL., C.PI., C.NFW.,
C.FTax., CPABC., C.FR., C.AFE., CBPA., C.AP.,
C.CSR., C.RM., CQMS., CBSP., CFAP.
- Desain Sampul** : Eri Setiawan
- Tata Letak** : Nurlita Novia Asri
- ISBN** : 978-623-487-076-3
- No. HKI** : EC00202251973
- Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Bismillahir Rahmanir Rahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur tak henti-hentinya kita ucapkan berkat rahmat dan hidayah Allah Swt atas terbitnya buku berjudul “Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian”. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan kesehatan bagi bapak dan ibu penulis dalam menjalankan aktivitas.

Penulis dalam buku ini fokus membahas tentang dasar-dasar ekonomi pertanian, faktor-faktor produksi, prinsip ekonomi dalam proses produksi, masalah ekonomi pertanian, serta eksistensi ekonomi pertanian di Indonesia. Pembangunan pertanian pada hakikatnya menjadi bagian dari perkembangan ekonomi secara keseluruhan, yang juga berperan penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Ekonomi pertanian mempelajari segala hal terkait fenomena dan persoalan yang berhubungan dengan pertanian baik di level mikro maupun di level makro. Ekonomi pertanian sebagai pilar perekonomian nasional perlu dikuatkan, sehingga menjadi tangguh dalam penguatan ekonomi umat.

Buku ini dihadirkan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah ekonomi pertanian, para praktisi, atau siapa pun yang ingin mendalaminya lebih jauh lagi. Kehadiran buku ini diharapkan bisa memberikan pemahaman kepada mereka mengenai dasar-dasar ekonomi pertanian beserta aspek-aspek yang berkaitan terhadapnya. Materi yang disampaikan dalam buku ini disusun sesederhana mungkin dengan harapan mudah dipahami pembaca. Namun, segala upaya penyempurnaan yang telah dilakukan tetap saja masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran terbuka demi untuk perbaikan buku ini ke depannya.

Akhir kata, kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim penulis atas tersusunnya buku ini dan tetap produktif dalam menulis. Ucapan terima kasih kami sampaikan terkhusus kepada Penerbit **Eureka Media Aksara** yang telah memfasilitasi terbitnya buku ini. Semoga segala aktivitas kita di ridai Allah Swt. Aamiin.

Selamat membaca ...!!!

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Bone, Juni 2022

Editor,

Suwandi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB 1 RUANG LINGKUP EKONOMI PERTANIAN	
Afriansyah, S.Psi., S.Sos., S.P., M.Si., M.H., M.Agr.,	
CIIQA	1
A. Pendahuluan	1
B. Konsep Ekonomi Pertanian.....	2
C. Ruang Lingkup Ekonomi Pertanian.....	2
D. Peran Penting Ekonomi Pertanian.....	4
E. Tujuan Ekonomi Pertanian	5
F. Manfaat Ilmu Ekonomi Pertanian	6
G. Objek dan Kajian Ekonomi Pertanian	7
H. Pendekatan Teori Ekonomi Pertanian.....	8
Daftar Pustaka	10
BAB 2 PERAN PERTANIAN DALAM SISTEM	
PEREKONOMIAN DI INDONESIA	
Dr. Esther Kembauw, S.P., M.Si.	11
A. Pendahuluan	11
B. Kedudukan Sektor Pertanian dalam Perekonomian ...	12
C. Pembangunan Pertanian	14
D. Peran Sektor Pertanian	15
E. Pertumbuhan Ekonomi	17
Daftar Pustaka	19
BAB 3 KARAKTERISTIK EKONOMI PERTANIAN DI	
INDONESIA	
Dr. Munajat, S.P., M.Si.	21
A. Pendahuluan	21
B. Ekonomi Pertanian (<i>Agricultural Economics</i>).....	22
C. Peran Ekonomi Pertanian.....	23
D. Peran Sektor Pertanian dalam Sistem Perekonomian	
Indonesia	25
E. Karakteristik Ekonomi Pertanian di Indonesia	27
Daftar Pustaka	31

BAB 4 PRINSIP-PRINSIP EKONOMI DALAM USAHATANI	
Dr. Susi Marni, S.E., M.M.	33
A. Pendahuluan.....	33
B. Konsep Ilmu Ekonomi Pertanian.....	34
C. Disiplin Ekonomi Usahatani	35
D. Hubungan Ilmu Ekonomi dengan Usahatani.....	38
E. Sosial Ekonomi dalam Usahatani di Pedesaan	40
F. Analisis Pendapatan dan Biaya Usahatani.....	43
Daftar Pustaka.....	44
BAB 5 SUMBER DAYA EKONOMI PERTANIAN	
Dr. Fifian Permata Sari, S.P., M.Si.	46
A. Pendahuluan.....	46
B. Pengertian Sumber Daya	49
C. Jenis-jenis Sumber Daya	50
D. Keragaman Sumber Daya.....	51
E. Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Alam.....	52
Daftar Pustaka.....	58
BAB 6 FAKTOR PRODUKSI DAN BIAYA PRODUKSI	
Annisa Fitri, S.P., M.Si.	59
A. Pendahuluan.....	59
B. Faktor Produksi	59
C. Biaya Produksi.....	62
Daftar Pustaka.....	67
BAB 7 PERMINTAAN DAN PENAWARAN HASIL PERTANIAN	
Selfia Bintariningtyas, S.E., M.Si.	69
A. Pendahuluan.....	69
B. Permintaan Hasil Pertanian.....	70
C. Penawaran Hasil Pertanian	72
D. Keseimbangan Permintaan dan Penawaran Hasil Pertanian	74
E. Konsep Elastisitas.....	76
Daftar Pustaka.....	77
BAB 8 PEMASARAN KOMODITAS PERTANIAN	
Dr. Endang Lastinawati, S.P., M.Si.	79
A. Pendahuluan.....	79
B. Konsep Pemasaran Komoditas Pertanian	80

C. Lembaga Pemasaran dan Saluran Pemasaran	
Komoditas Pertanian	82
D. Efisiensi Pemasaran Komoditas Pertanian	84
Daftar Pustaka	88
BAB 9 KELEMBAGAAN DALAM EKONOMI PERTANIAN	
Jumri, S.E., M.Si.	90
A. Pendahuluan	90
B. Definisi	91
C. Administrasi Pemerintahan	92
D. Gotong Royong	94
E. Prima Tani	95
F. Koperasi Tani	98
Daftar Pustaka	100
BAB 10 PEMBANGUNAN EKONOMI PERTANIAN	
Rini Raharti, S.E., M.Si.	101
A. Pendahuluan	101
B. Konsep Pembangunan Ekonomi	101
C. Pertumbuhan Ekonomi	103
D. Pembangunan Pertanian	104
E. Kemandirian Pangan	106
Daftar Pustaka	109
BAB 11 PASAR DAN KEBIJAKAN PERTANIAN	
Dr. H. Iwan Henri Kusnadi, S.Sos., M.Si.	110
A. Pendahuluan	110
B. Tantangan dalam Pertanian	111
C. Orientasi Pasar dan Kebijakan Pertanian	113
D. Strategi dan Kebijakan Pengolahan dan Pemasaran	
Hasil Pertanian.....	114
Daftar Pustaka	116
BAB 12 KETAHANAN PANGAN	
Arif Darmawan, S.E., M.A.	118
A. Pendahuluan	118
B. Perubahan Iklim.....	120
C. Alih Fungsi Lahan.....	122
D. Penyaluran Pupuk Bersubsidi	123
E. Pertanian Berkelanjutan	124
Daftar Pustaka	126

BAB 13 INTENSIFIKASI DAN EKSTENSIFIKASI PERTANIAN	
Anca Awal Sembada, S.T., M.Si.....	129
A. Pendahuluan.....	129
B. Intensifikasi Pertanian.....	132
C. Panca Usaha Tani	133
D. Sapta Usaha Tani.....	137
E. Ekstensifikasi Pertanian.....	138
Daftar Pustaka.....	138
BAB 14 KONSEP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TANI	
Dr. Ir. Hj. Andi Besse Dahliana, M.P.	141
A. Pendahuluan.....	141
B. Pemberdayaan Petani Melalui Jenis Kelamin.....	142
C. Pemberdayaan Lewat Jumlah Keluarga.....	142
D. Pemberdayaan melalui Jenjang Kelompok.....	142
E. Pemberdayaan Petani melalui Komoditas Pokok	143
F. Pemberdayaan dengan Pelatihan.....	144
G. Perubahan Paradigma Penyuluhan.....	144
H. Tujuan Pelatihan bagi Petani.....	147
I. Sasaran Peserta Pelatihan	149
Daftar Pustaka.....	150
TENTANG PENULIS.....	151

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Hubungan Ekonomi dengan Usahatani.....	40
Gambar 2.	Kurva <i>Total Fixed Cost</i>	64
Gambar 3.	Kurva <i>Total Variabel Cost</i>	64
Gambar 4.	Kurva Biaya Total.....	65
Gambar 5.	Hubungan antara Biaya Rata-rata dan Biaya Marginal.....	67
Gambar 6.	Kurva Persamaan Permintaan	71
Gambar 7.	Kurva Persamaan Penawaran	73
Gambar 8.	Kurva <i>Equilibrium</i> ($Q_d = Q_s$)	74
Gambar 9.	Kurva Efek Substitusi Vs Pendapatan.....	76
Gambar 10.	Saluran Pemasaran dari Produsen ke Konsumen	83
Gambar 11.	Marjin Pemasaran.....	85
Gambar 12.	Fungsi Biaya Perusahaan Pemasaran dan Penentuan Margin Pemasaran	86
Gambar 13.	Keterkaitan Penelitian-Penyuluhan-Agribisnis- Pelayanan dalam Prima Tani	97
Gambar 14.	Jumlah Lahan Sawah di Indonesia (Juta Hektar)	120
Gambar 15.	Jumlah Kasus Bencana Alam Banjir di Indonesia ...	121
Gambar 16.	Perkembangan Luas Lahan Pertanian 2012-2016	123
Gambar 17.	Jumlah Penduduk di Indonesia Tahun 2015-2020...	132
Gambar 18.	Curah Hujan Bulanan di Indonesia pada April 2022.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Produktivitas Beberapa Komoditas Tanaman pada Beberapa sub Sektor di Indonesia.....	130
--	-----

BAB 1 | RUANG LINGKUP EKONOMI PERTANIAN

Oleh: Afriansyah, S.Psi., S.Sos., S.P., M.Si.,
M.H., M.Agr., CIIQA.

Dosen Politeknik Pembangunan Pertanian
Manokwari

A. Pendahuluan

Ekonomi pertanian adalah ilmu sosial yang penting dilihat dari kemanfaatannya, area disiplinnya dan hubungannya dengan disiplin ilmu lainnya. Ruang lingkup disiplin ekonomi pertanian sangat luas dan perpaduan dari ilmu ekonomi dan ilmu pertanian. Dalam ilmu ekonomi pertanian secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi kegiatan berproduksi, konsumsi, pemasaran, menghitung keuntungan usaha, mencari bibit, dan faktor produksi lain yang digunakan dalam kegiatan pertanian. Objek studi ekonomi pertanian ini sangat luas dan bersifat menyeluruh, diperlukan keahlian dalam menggunakan prinsip-prinsip ilmu ekonomi kaitannya untuk memecahkan berbagai permasalahan ilmu pertanian.

Tujuan utama dari berbagai pendekatan ilmu ekonomi pertanian adalah meningkatkan peranan pertanian dalam pembangunan perekonomian suatu negara. Ilmu ekonomi pertanian memberikan banyak manfaat dalam kehidupan manusia, sehingga sangat perlu mempelajari ilmu ini. Ilmu ini sangat penting apalagi untuk negara yang pendapatan utama negara masih bergantung pada sektor pertanian. Penghitungan yang tepat akan membuat penggunaan dan pemanfaatan sektor ekonomi dengan baik sehingga dapat meningkatkan perekonomian negara.

BAB

2

PERAN PERTANIAN DALAM SISTEM PEREKONOMIAN DI INDONESIA

Oleh: **Dr. Esther Kembauw, S.P., M.Si.**
Dosen Universitas Pattimura - Ambon

A. Pendahuluan

Peranan sektor pertanian dalam perekonomian suatu negara atau suatu daerah dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu: (1) kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) atau terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), (2) kontribusi sektor pertanian terhadap kesempatan kerja, (3) kemampuan sektor pertanian dalam menyediakan keragaman menu makanan yang nantinya sangat mempengaruhi pola konsumsi dan gizi masyarakat, (4) kemampuan sektor pertanian dalam mendukung perkembangan industri hulu dan industri hilir, dan (5) ekspor hasil pertanian akan memberikan sumbangan devisa bagi negara. Sektor pertanian merupakan faktor yang amat strategis, merupakan basis ekonomi rakyat di pedesaan, menguasai kehidupan sebagian besar penduduk, menyerap lebih separuh total tenaga kerja dan bahkan menjadi katub pengaman pada krisis ekonomi Indonesia (Arifin, 2004).

Indikator pembangunan ekonomi daerah tercermin dalam perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari tahun ke tahun. Perkembangan PDRB tersebut akan bermanfaat dalam perencanaan pembangunan. Pembangunan ekonomi di tingkat daerah maupun pusat terbagi menjadi sembilan sektor perekonomian. Sektor pertanian sendiri merupakan sektor yang memberikan kontribusi cukup besar dalam pembangunan perekonomian.

BAB 3

KARAKTERISTIK EKONOMI PERTANIAN DI INDONESIA

Oleh: Dr. Munajat, S.P., M.Si.

Dosen Universitas Baturaja

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara agraris dimana sektor pertanian berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Iklim tropis dan kesuburan tanah sebagai faktor penunjang yang membuat sebagian besar wilayah di Indonesia banyak dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian. Sektor pertanian berperan sebagai penyumbang produk domestik nasional dan sebagai penyedia lapangan kerja bagi sebagian besar penduduk di Indonesia terutama penduduk dengan tingkat pendidikan yang rendah sehingga mayoritas penduduk Indonesia adalah petani.

Lebih lanjut, gambaran saat ini sektor pertanian di Indonesia masih menjadi andalan penciptaan lapangan pekerjaan lebih-lebih dalam suasana ekonomi nasional yang sulit seperti saat ini akibat pandemi Covid-19. Hal ini menjadikan peluang sektor pertanian dalam pengaruhnya terhadap perekonomian di Indonesia sangat potensial dalam menyumbang PDRB. Pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Secara sederhana ukuran keberhasilan dihitung dari besar pengaruh uang yang diperoleh dari sektor pertanian terhadap perekonomian suatu daerah. akan turut meningkat. Perekonomian dianggap mengalami pertumbuhan bila seluruh balas jasa riil terhadap penggunaan

BAB

4

PRINSIP-PRINSIP EKONOMI DALAM USAHATANI

Oleh: Dr. Susi Marni, S.E., M.M.

Dosen STEI Ar-Rachman

A. Pendahuluan

Ilmu usaha tani merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana menentukan, mengorganisasikan dan mengkoordinasikan dalam menggunakan sumber daya yang efektif dan efisien sehingga pendapatan yang diperoleh oleh petani lebih tinggi (Wanda, 2015).

Ilmu usaha tani membahas bagaimana petani mengalokasikan sumber daya yang mereka miliki secara efektif dan efisien dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Penggunaan input dapat dikatakan efektif ketika petani dapat mengalokasikan input yang mereka gunakan sebaik-baiknya. Dikatakan efisien apabila output yang mereka hasilkan lebih besar dari input yang mereka gunakan (Soekartawi, 1995). Ilmu usaha tani adalah ilmu terapan yang mempelajari tentang penggunaan sumber daya secara efisien pada suatu usaha pertanian, perikanan atau peternakan. Beberapa sumber daya yang digunakan dalam pertanian yaitu lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen (Prawirokusumo, 1990).

Pertanian sebagai sejenis proses produksi yang khas yang didasarkan proses pertumbuhan tanaman dan hewan yang dilakukan oleh petani dalam suatu usahatani sebagai suatu perusahaan. Maksudnya unsur pertanian terdiri dari proses produksi, petani, usaha tani, dan usaha tani sebagai perusahaan. Proses produksi: tumbuhan mengambil zat hara yang ada di dalam tanah melalui akar-akarnya. Zat ini dibawa ke daun dan

BAB

5

SUMBER DAYA EKONOMI PERTANIAN

Oleh: Dr. Fifian Permata Sari, S.P., M.Si.
Dosen Universitas Baturaja

A. Pendahuluan

Ekonomi pertanian merupakan bagian ilmu ekonomi umum yang mempelajari fenomena dan banyak persoalan yang berhubungan dengan pertanian baik dalam ruang lingkup mikro maupun makro. Sumber daya dalam ekonomi pertanian meliputi lahan pertanian, rumah tangga pertanian dan pendapatan petani. Ilmu ekonomi pertanian bersumber pada dua jenis cabang ilmu, yaitu ilmu pertanian atau usahatani dan ilmu ekonomi. Dengan demikian saat makna konseptual ilmu ekonomi pertanian dipertanyakan, ada beberapa alternatif jawaban. Salah satu jawaban yang paling sering dilontarkan adalah bahwa ekonomi pertanian merupakan aplikasi prinsip-prinsip ilmu ekonomi di bidang pertanian.

Makna terminologis ilmu ekonomi yang utama berkaitan dengan masalah pilihan. Konsumen misalnya harus menetapkan pilihan atas beberapa jenis barang yang ingin dikonsumsi. Konsumen senantiasa berupaya memaksimalkan kepuasan dengan keterbatasan sumberdaya finansial yang mereka miliki. Kita semua, terlepas dari siapa dan apa peran kita harus mengambil keputusan mengalokasikan waktu yang kita miliki untuk bekerja atau tidak. Kita juga harus mengambil keputusan apakah akan membelanjakan uang kita atau menabung saja. Produsen di sisi lain juga harus mengambil keputusan dalam aktivitas produksinya. Tujuan produsen adalah memaksimalkan profit dengan keterbatasan modal usaha yang mereka punyai pada tingkat harga jual produk mereka di

BAB 6

FAKTOR PRODUKSI DAN BIAYA PRODUKSI

Oleh: Annisa Fitri, S.P., M.Si.
Dosen Politeknik Negeri Lampung

A. Pendahuluan

Petani di dalam mengalokasikan sumber daya belum secara optimal dipengaruhi oleh semua faktor produksi yang ada dalam proses produksi usaha taninya. Faktor produksi akan berpengaruh terhadap biaya produksi. Biaya yang diperoleh petani akan berbeda-beda sesuai dengan tingkat kemampuan petani dalam mengalokasikan faktor-faktor produksinya yang dimilikinya.

Pada bab ini akan dibahas mengenai faktor produksi apa saja yang digunakan di dalam berusaha tani. Klasifikasi sumber daya atau input pertanian perlu dijelaskan lebih rinci, sehingga dapat mempermudah dalam analisis ekonomi lanjutan yang lebih lengkap. Dalam bab ini juga dibahas mengenai jenis-jenis biaya apa saja yang digunakan dalam melakukan berusaha tani. Pada bab ini juga akan dibahas mengenai perhitungan secara matematis dan grafik biaya tetap, biaya variabel, dan total biaya.

B. Faktor Produksi

Faktor produksi merupakan barang atau jasa untuk mempermudah suatu proses produksi dan menentukan keberhasilan suatu usaha (Fitri, 2017). Terdapat empat klasifikasi sumber daya atau input pertanian dalam usaha tani, yaitu: lahan, tenaga kerja, modal, dan manajemen. Satu persatu akan dibahas berikut ini.

BAB 7

PERMINTAAN DAN PENAWARAN HASIL PERTANIAN

Oleh: Selfia Bintariningtyas, S.E., M.Si.
Dosen Universitas Sebelas Maret

A. Pendahuluan

Pertanian bisa dikaitkan dengan kegiatan mengolah sumber daya alam yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akan pangan masyarakat. Pertanian merupakan sektor primer yang dibutuhkan dalam peningkatan produk domestik bruto suatu negara. Suatu negara bisa dikatakan memiliki ketahanan pangan jika memiliki produksi pertanian yang besar.

Negara yang memiliki lahan yang luas memiliki potensi produksi pertanian yang besar. Dengan produksi pertanian yang tinggi serta inovasi pertanian akan memberikan hasil pertanian yang besar untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun kebutuhan dunia. Pada dasarnya permintaan dan penawaran hasil pertanian akan mempengaruhi jumlah kuantitas produk dan mempengaruhi penentuan harga dari produk tersebut. Terjadinya penawaran dan permintaan bisa dikatakan sebagai suatu interaksi antara penjual dan pembeli. Suatu tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan pertukaran disebut pasar.

Teori permintaan akan menjelaskan bagaimana perilaku pembeli terhadap suatu barang. Sedangkan teori penawaran akan menjelaskan bagaimana dari sisi penjual/produsen terhadap suatu barang. Bertemunya permintaan dan penawaran antara penjual dengan pembeli akan terjadi keseimbangan dan menentukan harga dari barang tersebut. Untuk menganalisa mengenai permintaan dan penawaran hasil pertanian, kita

BAB

8

PEMASARAN KOMODITAS PERTANIAN

Oleh: *Dr. Endang Lastinawati, S.P., M.Si.*

Dosen Universitas Baturaja

A. Pendahuluan

Di masa lalu, penelitian dan pengembangan pertanian terfokus pada peningkatan produktivitas komoditi pertanian oleh petani kecil. Tapi kini terjadi pergeseran, di mana para peneliti dan berbagai lembaga berusaha memahami cara meningkatkan kesejahteraan petani terutama yang ada di pedesaan melalui identifikasi pasar yang menguntungkan untuk komoditi yang mereka hasilkan (Chokera et al., 2014).

Saat ini semakin disadari bahwa kunci revitalisasi pedesaan dan pengentasan kemiskinan adalah dengan memecahkan masalah penjualan produk pertanian, meningkatkan penjualan produk pertanian, mengoptimalkan model pemasaran produk pertanian dan model produksi, mempromosikan sejumlah besar produk pertanian, mengembangkan pertanian secara mendalam, dan mempromosikan pembangunan ekonomi pertanian. Intinya, saluran pemasaran yang optimal dapat memberikan solusi untuk produk pertanian yang tidak laku, memahami kelemahan metode penjualan tradisional, menyederhanakan produksi dan penjualan produk pertanian, mengurangi biaya transaksi produk pertanian, memperkuat kontrol kualitas produk pertanian di pedesaan, dan pada akhirnya membantu petani keluar dari kemiskinan. Pemasaran produk pertanian adalah faktor kunci dalam pengembangan ekonomi pertanian. Demikian juga manfaat dari ekonomi pertanian dan pendapatan

BAB 9

KELEMBAGAAN DALAM EKONOMI PERTANIAN

Oleh: Jumri, S.E., M.Si.
Dosen Universitas Siliwangi

A. Pendahuluan

Perilaku kehidupan masyarakat dipengaruhi oleh berbagai aturan yang dibentuk oleh lingkungan (Ekonomi, politik, budaya, agama, adat isitiadat), perilaku sosial, serta *collective action* memiliki peranan dalam membentuk perilaku kehidupan manusia baik secara individu, kelompok, maupun sebagai anggota masyarakat. Keputusan dalam melakukan tindakan akan mempertimbangkan aspek-aspek kebudayaan serta tradisi, aturan resmi pemerintah serta aturan yang terbentuk secara alamiah sebagai sebuah kesepakatan dan komitmen yang tidak tertulis dalam tatan kehidupan masyarakat. Aspek-aspek dari kelompok masyarakat dari hasil interaksi sosial terwujudkan dalam suatu kelembagaan.

Berbicara tentang kelembagaan, atau institusi, umumnya pandangan orang lebih diarahkan kepada organisasi, wadah atau pranata. Organisasi hanyalah wadahnya saja, sedangkan pengertian lembaga mencakup juga aturan main, etika, kodeetik, sikap dan tingkah laku seseorang atau suatu organisasi atau suatu sistem.

Berbagai bentuk kelembagaan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu kelembagaan primer dan kelembagaan skunder. Unsur-unsur kelembagaan primer meliputi pemerintah, industri, pendidikan, agama dan keluarga. Setiap aktifitas ekonomi akan selalu melibatkan faktor-faktor kelembagaan tersebut guna tercapainya suatu tujuan yang diharapkan.

BAB | PEMBANGUNAN EKONOMI

10 | PERTANIAN

Oleh: Rini Raharti, S.E., M.Si.

Dosen Universitas Janabadra Yogyakarta

A. Pendahuluan

Sektor pertanian merupakan bagian integral dari pembangunan ekonomi sebuah negara. Sektor ini berperan penting dalam keberlanjutan pembangunan perekonomian. Hal ini tidak terlepas dari fungsi sektor pertanian sebagai distributor bahan-bahan pangan bagi masyarakat, penurunan tingkat kemiskinan, fasilitator lapangan kerja, serta sebagai sumber penghasilan masyarakat.

Pembangunan pertanian merupakan suatu proses yang ditujukan untuk menambah produksi pertanian untuk tiap-tiap konsumen. Pembangunan di sektor ini sekaligus menjadi jalan untuk meningkatkan pendapatan dan produktivitas usaha tiap-tiap petani.

B. Konsep Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi dapat dijelaskan menggunakan dua pandangan, yaitu yang pertama, pandangan pembangunan lama atau tradisional. Pembangunan dalam pandangan ini diartikan sebagai berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada level tertentu. Penggunaan indikator PDRB ini terkait dengan kemampuannya dalam mencerminkan tingkat kemakmuran bangsa. Dengan kata lain, indikator ini memungkinkan kita untuk mengetahui tingkat *output* yang diproduksi sebuah negara untuk dikonsumsi oleh penduduknya atau digunakan dalam melakukan investasi. Selain penggunaan indikator PDRB sebagai tolok ukur pertumbuhan di suatu negara, beberapa ahli

BAB 11

PASAR DAN KEBIJAKAN PERTANIAN

Oleh: Dr. H. Iwan Henri Kusnadi, S.Sos., M.Si.
Dosen Universitas Subang

A. Pendahuluan

Tujuan dari rantai pasar adalah untuk mendapatkan lebih rinci pemahaman tentang aktor, kegiatan, biaya, dan peluang terkait dengan aliran produk tertentu dan terkait layanan, dimulai dengan petani dan berakhir dengan pembeli yang ditargetkan atau konsumen informasi diperoleh melalui analisis rantai pasar juga membantu dalam mengidentifikasi rantai pasar terbaik untuk klien tertentu dan lokasi kunci pelaku rantai pasar yang akan membeli produk (Lundy et al, 2004). Dalam analisis rantai pasar komoditas pertanian, didalamnya terdapat analisis harga dan penambahan nilai dari urutan kegiatan yang lengkap mulai dari bahan baku hingga proses akhir sampai ke konsumen, sekaligus menunjukkan keseluruhan para pelaku dan kegiatan yang relevan yang memberikan pengaruh langsung dalam penentuan produk akhir (Gereffy, et al., 2005).

Rantai pasar merupakan sebuah rantai yang digunakan untuk menggambarkan sejumlah jaringan yang menghubungkan semua pelaku terkait dan transaksi yang terjadi dalam pergerakan barang pertanian dari pertanian kekonsumen (Lundy et al., 2004). Rantai pasar juga dapat diartikan hubungan dari produsen ke konsumen yang melibatkan kegiatan saling terkait (Kharisma, 2014). Tujuan dari rantai pasar adalah untuk mendapatkan lebih rinci pemahaman tentang aktor, kegiatan, biaya, dan peluang terkait dengan aliran produk tertentu dan terkait layanan, dimulai dengan petani dan berakhir dengan pembeli yang ditargetkan atau konsumen efisiensi rantai pasar umumnya merupakan faktor tentang bagaimana juga arus informasi antara pelaku. Analisis rantai

BAB 12

KETAHANAN PANGAN

Oleh: Arif Darmawan, S.E., M.A.

Dosen Universitas Lampung

A. Pendahuluan

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDG)* merupakan rencana aksi global yang disetujui oleh seluruh pemimpin dunia. *SDG* memiliki total 17 tujuan dengan 169 target yang harus dicapai di 2030. Indonesia merupakan salah satu negara yang menyetujui dan menyanggupi untuk memenuhi seluruh tujuan dan target yang disusun pada tahun 2015. 17 tujuan yang tersusun mencakup seluruh aspek permasalahan dunia, salah satunya adalah Mengakhiri Kelaparan atau *Zero Hunger*. *Zero Hunger* erat kaitannya dengan kemampuan masyarakat untuk mencukupi kebutuhan pangannya sehari-hari secara berlanjut.

Banyak sekali komponen lingkungan yang menyebabkan terjadinya kelaparan, beberapa diantaranya adalah sistem politik, kemiskinan, keadaan lingkungan dan ketidakstabilan sistem. Lebih dari setengah pemasukan rumah tangga di negara berkembang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan (Hapsari & Rudiarto, 2017). Hal ini pula yang menjadi alasan rawannya ketersediaan dan stabilitas pangan jika terjadi fluktuasi keadaan yang memengaruhi harga pangan secara tiba-tiba (Erwandari, 2017). Hal yang sama juga terjadi di Indonesia, dengan jumlah penduduk yang melimpah, maka masalah pangan merupakan masalah utama yang dihadapi. Padahal, dalam tujuan pembangunan berkelanjutan disebutkan bahwa tujuan untuk mengakhiri kelaparan perlu untuk direalisasikan sebagai agenda prioritas nasional. Dalam melakukan perjanjian yang telah disetujui Indonesia dalam *SDGs*, pemerintah Indonesia telah menyusun Peta Ketahanan dan Kerentangan

BAB 13

INTENSIFIKASI DAN EKSTENSIFIKASI PERTANIAN

Oleh: Anca Awal Sembada, S.T., M.Si.
*Doctoral Student, Graduate School of
Engineering - Tokyo University of Agriculture
and Technology*

A. Pendahuluan

Pertanian merupakan salah satu hal yang sangat berpengaruh bagi perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan negara agraris dan tropis yang membuat pertanian menjadi salah satu pemangku utama perekonomian. Pertanian di Indonesia telah melalui banyak sekali dinamika baik dari segi keilmuan, teknologi, tenaga kerja, sosial, dan ekonomi. Produktivitas pertanian untuk beberapa komoditas tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan juga tidak selalu meningkat setiap tahunnya, bahkan ada beberapa komoditas yang mengalami penurunan.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia, seperti pada tabel 13.1 di bawah ini, terlihat bahwa ada peningkatan dan juga penurunan dalam produktivitas tiap komoditasnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara garis besar produktivitas pertanian di Indonesia adalah stagnan (Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2022). Hal ini berbanding terbalik dengan jumlah penduduk di Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya. Salah satu penyebabnya adalah tingginya angka kelahiran dibandingkan dengan angka kematian.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik (BPS) ditunjukkan bahwa penduduk di Indonesia terus meningkat dari tahun 2015 hingga tahun 2020. Laju rata-rata peningkatan jumlah penduduknya adalah 2.803.100 tiap tahunnya (Badan Pusat Statistik, 2020). Ini merupakan sebuah masalah yang harus dipecahkan solusinya karena dengan semakin tingginya jumlah penduduk di Indonesia akan

BAB

14

KONSEP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TANI

Oleh: Dr. Ir. Hj. Andi Besse Dahliana, M.P.

Dosen STIP YAPI Bone

A. Pendahuluan

Selama ini paradigma yang menjadi acuan pembangunan di negara sedang berkembang termasuk Indonesia, paradigma yang dominan dalam pembangunan adalah peranan negara atau pemerintah pada posisi sentral dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan. Dengan demikian, paradigma model pembangunan tersebut tidak memberikan kesempatan pada masyarakat tani ikut dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut pemilihan, perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan. Dengan kata lain, masyarakat tani hanya sekedar objek dari pembangunan. Model pembangunan *Lop Down* seperti paradigma tersebut makin banyak proyek dan program pembangunan yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat karena tidak sesuai dengan aspirasi masyarakat setempat, sehingga sebagai alternatif diajukan paradigam baru dengan pemberdayaan (*empowerment*) masyarakat.

Paradigma pemberdayaan (*empowerment*) ingin merubah dengan cara memberi kesempatan masyarakat tani untuk merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang juga mereka pilih sendiri termasuk dalam pengelolaan dana pembangunan baik dari pemerintah maupun dari pihak lain. Sehingga strategi yang paling tepat adalah “memberi kail pada ikan” (McMillan & Schumacher, 2001). Dengan demikian, bagaimana kita memfasilitasi mereka, cara menggunakan kail yang benar, merawat kail sehingga dapat digunakan selama mungkin, dengan berbagai bentuk pelatihan sehingga mereka dapat mandiri.

TENTANG PENULIS



Afriansyah, S.Psi., S.Sos., S.P., M.Si., M.H., M.Agr., CIIQA.

Penulis merupakan putra ketiga dari enam bersaudara dari pasangan bapak Syamsu Udaya, S.H. dan Ibu Firdarisa, S.Pd., S.H., M.Pd. dilahirkan di Muara Enim, 19 April 1986. Penulis saat ini menjadi dosen tetap di Sekolah Kedinasan Kementerian Pertanian di Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Jurusan Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari. Riwayat pendidikan penulis, yaitu S-1 Psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang, S-1 Ilmu Administrasi di Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Waskita Dharma Malang, S-1 Agribisnis bidang minat Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian di Universitas Terbuka, S-2 Magister Ilmu Administrasi di Universitas Islam Malang, S-2 Magister Ilmu Hukum Universitas Wisnu Wardhana Malang, S-2 Magister Ekonomi Pertanian di Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang, dan saat ini fokus menyelesaikan disertasi di S-3 Sosiologi Universitas Muhammadiyah Malang. Penulis aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan yang sedang penulis tekuni saat ini adalah menjadi koordinator Asosiasi Dosen Pengabdian kepada Masyarakat (ADPI) wilayah Papua Barat, ketua umum Komunitas Relawan Tenaga Kesejahteraan Sosial (KORTEKS) Indonesia, Sekretaris Umum Himpunan Usaha Kecil Menengah Indonesia (HIKMI) Provinsi Papua Barat, Pengurus di Radio Antar Penduduk Indonesia (RAPI) Wilayah Manokwari, Mentor Ilmuwan Muda Papua (IMP), Pengurus DPD KNPI Provinsi Papua Barat, Pengurus MUI Kabupaten Malang, serta menjadi Founder Komunitas Entrepreneur Muda Papua Barat. Selain itu, penulis aktif menjadi editor dan reviewer pada dewan redaksi di beberapa OJS. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan ilmiah, menjadi narasumber di Radio Republik Indonesia (RRI), serta plenary di workshop/seminar/pelatihan/loka karya baik lokal, nasional dan internasional. Untuk

mengetahui lebih jelas tentang penulis, dapat mengunjungi di alamat:

<https://scholar.google.co.id/citations?user=eNgl39MAAAAJ&hl=id>

Email: afriansyah@polbangtanmanokwari.ac.id



Dr. Esther Kembauw, SP., M.Si.

Penulis lahir di Ambon 17 Agustus 1973. Menyelesaikan pendidikan dasar hingga Menengah Umum di Kota Ambon, kemudian menyelesaikan studi S1 tahun 1999 pada Jurusan Budidaya Pertanian, Program Studi Sosial Ekonomidi Universitas Pattimura. Pada Tahun 2008 berhasil menyelesaikan studi S2 - Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan pada Universitas Hasanuddin dan pada tahun 2018 berhasil menyelesaikan studi S3 - Program Doktor Ilmu Pertanian Minat Ekonomi Pertanian di Universitas Brawijaya. Pada tahun 2003 mendapat Piagam Penghargaan Dalam Rangka Kerjasama Untuk Menunjang Program Pembangunan Lingkungan Hidup di Provinsi Maluku oleh Gubernur Maluku. Dan tahun 2004 juga mendapatkan Piagam Penghargaan Sebagai Kader Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Kemudian pada tahun 2017 mendapat Penghargaan sebagai Pemenang Inovasi 109 Indonesia yang diberikan dari BIC (Business Innovation Center). Saat ini merupakan salah satu staf pengajar pada Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian di Universitas Pattimura Ambon. Kemudian menjadi Ketua Pusat Pengembangan dan Inovasi Universitas Pattimura dari tahun 2018 - sekarang.

Email: ekembauw@yahoo.co.id



Dr. Munajat, SP., M.Si.

Penulis merupakan Dosen tetap yayasan di Program Studi Magister Ekonomi Pertanian, Program Pascasarjana Universitas Baturaja dan saat ini, penulis diberi amanah sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Baturaja. Penulis

sepenuhnya mengabdikan dirinya di Universitas Baturaja sebagai dosen sejak 1999. Pendidikan formal penulis S-1 Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian UNSRI (1998), S-2 Agribisnis Program Pascasarjana UNSRI(2002)dan S-3 Ilmu Pertanian Bidang Kajian Agribisnis Program Pascasarjana Fakultas Pertanian UNSRI (2012). Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Buku Panduan Penulisan Tesis Untuk Perguruan Tinggi (PT Raja Grafindo Persada. Depok. 2021), Buku Pembangunan Strategis Pelebaran Jalan Perkotaan. Aspek Teknis, Sosial Ekonomi dan Lingkungan (PT Raja Grafindo Persada. Depok. 2021), Perencanaan dan Pengembangan Manajemen Sumberdaya Manusia (Widina Bakti Persada Bandung. 2022). Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya.

Email: munajat.ub@gmail.com



Dr. Susi Marni, S.E., M.M.

Penulis merupakan Dosen Perbankan Syariah pada Program Studi Perbankan Syariah STEI Ar-Rachman sejak tahun 2015. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga merupakan praktisi di perusahaan Faris Interior Ceiling, PT. Yasusika Indonesia dan PT. Abisatya Kirana Akusra. Selain itu, penulis aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: ywpmatam@gmail.com



Dr. Fifi Permata Sari, SP., M.Si.

Penulis merupakan Dosen pada Program Studi Ekonomi Pertanian Program Pascasarjana Universitas Baturaja. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis merupakan tenaga pengajar (dosen tetap) pada Program Pascasarjana (S2) Program Studi Ekonomi Pertanian, Universitas Baturaja Sumatera Selatan. Penulis menyelesaikan S1, S2 dan S3 di Universitas Sriwijaya pada Program Studi Agribisnis dan konsentrasi Agribisnis dan Ekonomi Pertanian. Penulis banyak menekuni beberapa kajian berkaitan dengan Ekonomi Pertanian, Pembiayaan Agribisnis, Metodologi Penelitian, Manajemen SDM, Manajemen Strategi, Ekonomi Kreatif dan Entrepreneurship. Buku terbaru yang dihasilkan di tahun 2020, yaitu “meraup keuntungan melalui pengolahan limbah pangan (analisa biaya dan rencana bisnis)” merupakan hasil kajian penelitian yang memenangkan ajang inovator sumsel 2020 berkaitan dengan Teknologi Pengolahan Ampas Kedelai menjadi Abon dan Pupuk Organik Cair (POC).

Email: fifiapermatasari@gmail.com



Annisa Fitri, S.P., M.Si.

Penulis lahir di Jakarta 08 November 1992. Penulis merupakan Dosen Program Studi Agribisnis Pangan Politeknik Negeri Lampung sejak tahun 2019. Jabatan fungsional saat ini adalah asisten ahli IIIb. Mata kuliah yang diampuh saat ini ekonomi pertanian, studi kelayakan agribisnis, pengantari Ilmu ekonomi, ekonomi makro, dan manajemen produksi.

Email: annisafitrihasibuan@polinela.ac.id



Selfia Bintariningtyas, S.E., M.Si.

Penulis merupakan salah satu dosen Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sebelas Maret. Penulis mengenyam pendidikan S1 di Universitas Brawijaya Malang dan pendidikan S2 di Universitas Sebelas Maret. Sebagai seorang dosen harus memberikan kontribusi terhadap masyarakat. Penulis juga memberikan kontribusi kepada masyarakat khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Hal ini juga dapat meningkatkan kinerja dosen. Selain aktif dalam penulisan buku penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional.
Email: selfia85@gmail.com



Dr. Endang Lastinawati, S.P., M.Si.

Penulis merupakan Dosen tetap pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Baturaja sejak tahun 2005. Penulis menyelesaikan pendidikan formal Strata 1 hingga Strata 3 di Universitas Sriwijaya dengan bidang kajian utama Agribisnis. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan antara lain: workshop, seminar nasional dan internasional.
Email: endang.lastinawati@gmail.com



Jumri, S.E., M.Si.

Penulis merupakan Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi sejak tahun 1990. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis

juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Pada saat ini Penulis sebagai kepala pusat pengabdian pada masyarakat di lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan penjaminan mutu pendidikan (LPPM-PMP) Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Email: jumri@unsil.ac.id



Rini Raharti, S.E., M.Si.

Penulis merupakan Dosen Ekonomi Pembangunan pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra sejak tahun 2000. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Pemberdayaan Perempuan dan Pembangunan Masyarakat Desa, Pertanian Perkotaan dan Kemandirian Pangan, Leadership, Kreativitas dan Inovasi. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop dan seminar.

Email: riniaraharti@janabadra.ac.id



Dr. H. Iwan Henri Kusnadi, S.Sos., M.Si.

Penulis merupakan Dosen Bidang ilmu Administrasi Publik dan Kebijakan Publik Pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Beberapa buku yang penulis telah

hasilkan, di antaranya ilmu administrasi publik, manajemen sumber daya manusia, manajemen strategi, sistem administrasi negara republik indonesiaa, ekonomi kreatif, dan lain-lain. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada Workshop/Seminar/Loka karya tertentu.

Email: iwanhenri01@gmail.com



Arif Darmawan, S.E., M.A.

Penulis merupakan dosen dan peneliti pada Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung sejak Juni 2019. Penulis merupakan lulusan dari Marmara Universitesi di Istanbul dengan beasiswa penuh dari Pemerintah Turki. Setelah lulus pada tahun 2016, penulis melanjutkan karir profesional sebagai konsultan/tenaga ahli pada Kementerian PPN/Bappenas selama dua tahun untuk merancang dan membangun indeks ekonomi inklusif. Penulis aktif dalam mengikuti berbagai pelatihan baik dalam negeri maupun luar negeri guna meningkatkan kemampuan menulis/meneliti serta mengembangkan khazanah keilmuan di bidang kebijakan publik dan ekonomi makro. Terakhir, penulis mendapat beasiswa penuh untuk mengikuti *short course* mengenai ekonomi perkotaan dan transportasi di Universitas Indonesia dan Vrije University of Amsterdam pada tahun 2020.

Email: arif.darmawan@feb.unila.ac.id



Anca Awal Sembada, S.T., M.Si.

Penulis lahir di Sidoarjo, Jawa Timur 26 tahun silam dan merupakan mahasiswa doktoral tahun kedua di *Department of Applied Chemistry, Graduate School of Engineering, Tokyo University of Agriculture and Technology*, Jepang. Penulis mengawali studinya di Jepang pada tahun 2020 dengan beasiswa Monbukagakusho (MEXT). Penulis menyelesaikan pendidikan

sarjana (rekayasa hayati, 2014-2018) dan magister (bioteknologi, 2018-2019) di Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati, Institut Teknologi Bandung (ITB). Bidang penelitian yang sedang ditekuni penulis adalah sains dan bioteknologi tumbuhan, bioenergi, dan nanoteknologi. Disertasi yang sedang dikerjakan oleh penulis saat ini akan berkaitan dengan *agronanotechnology* atau nanoteknologi dalam bidang pertanian.

Email: ancaawals@gmail.com



Dr. Ir. Hj. Andi Besse Dahliana, M.P.

Penulis lahir tanggal 11 april 1962 di Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan, warga keturunan Bugis (Wajo dan Bone). Menempuh pendidikan sekolah dasar kompleks melayu, makassar (1974). Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 7, Makassar (1977). Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Negeri 1, Makassar (1980). Selanjutnya menempuh Pendidikan Sarjana jurusan Agronomi (Budidaya Pertanian) di Universitas Hasanuddin (1986). Pendidikan Magister Program Sistem-sistem Pertanian, konsentrasi dan minat Kebijakan dan Pembangunan Pertanian pada program Pascasarjana Universitas Hasanuddin (2003). Pendidikan Doktor pada Ilmu Pertanian, konsentrasi Sosial Ekonomi Pertanian pada program Pascasarjana Universitas Hasanuddin (2019). Karya akademik yang pernah diselesaikan di antaranya: (1) pengaruh pemberian konsentrasi ga₃ (gibbrelin) terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman Kol (*brassica oleraceae*) di Makassar, 1986 skripsi sarjana; (2) perencanaan produksi dalam agribisnis, 1988; (3) pemanfaatan lahan sawah bero di sulawesi selatan, 1989; (4) pengaruh pemberian kapur terhadap tanah dan pertumbuhan tanaman, 1990; (5) peranan transpirasi dan respirasi dalam kelangsungan hidup suatu tanaman, 1992; (6) analisis perbandingan biaya dan manfaat tiga komoditan dalam dengan tanaman padi dalam rangka memantapkan pengwilayahan komoditi di Sulawesi Selatan, 1997; (7) persepsi petani terhadap sistem pertanian organik (organik farming system) pada petani padi sawah di kabupaten gowa (studi kasus pertanian organik di kecamatan galesong

selatan), 2003; tesis magister (8) persepsi petani terhadap pengendalian hama penggerak buah kakao (the obroma cacao) dengan sistem pemangkasan, pemupukan, dan penyelubungan buah muda (p3bm) (kasus di desa padaelo kecamatan mattiro bulo kabupaten pinrang), 2010; (9) respon petani terhadap penggunaan pupuk phonska pada usaha tani padi sawah (oryza sativa) di desa cempa, kecamatan cempa, kabupaten pinrang, 2011; (10) pemberdayaan masyarakat sebagai proses penguatan kapasitas petani, 2012. Tahun 1987 terangkat sebagai dosen dipekerjakan kopertis wil. IX (dpk) pada stipi-yapi pinrang. Jabatan struktural: ketua pada sekolah tinggi ilmu pertanian (stipi-yapi) pinrang (1990-1995); ketua pada sekolah tinggi ilmu pertanian (stip-yapi) bone (2005-sekarang).

Email: bess_dahliana@ymail.com

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202251973, 9 Agustus 2022

Pencipta

Nama : **Afriansyah, Esther Kembauw dkk**

Alamat : Jl. SPMA Reremi Politeknik Pembangunan, RT/RW 002/009, Kel. Manokwari Barat, Kecamatan Manokwari Barat, Kabupaten Manokwari, Papua Barat, 98312, Manokwari, PAPUA BARAT, 98312

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Afriansyah, Esther Kembauw dkk**

Alamat : Jl. SPMA Reremi Politeknik Pembangunan, RT/RW 002/009, Kel. Manokwari Barat, Kecamatan Manokwari Barat, Kabupaten Manokwari, Papua Barat, 98312, Manokwari, PAPUA BARAT, 98312

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 8 Agustus 2022, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000367705

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.